

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada metode penelitian ini akan dibahas tentang 7 hal, yaitu: (1) Pendekatan dan jenis penelitian, (2) Kehadiran peneliti, (3) Lokasi penelitian, (4) Sumber data, (5) prosedur pengumpulan data, (6) teknik analisis data dan keabsahan data, (7) Struktur Naratif.

#### **3.1 PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis studi kasus tentang implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Cangkringmalang II.

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif, jadi dalam penelitian ini digambarkan secara jelas bagaimana perencanaan supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri Cangkringmalang II, bagaimana penerapan supervisi akademik yang ada di Sekolah Dasar Negeri Cangkringmalang II, dan bagaimana evaluasi terhadap supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri Cangkringmalang II.

#### **3.2 KEHADIRAN PENELITI**

Dalam penelitian ini peneliti merupakan seorang kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Kedungringin IV yang merupakan sekolah imbas dari Sekolah Dasar Negeri Cangkringmalang II, perlu diketahui bahwa Sekolah

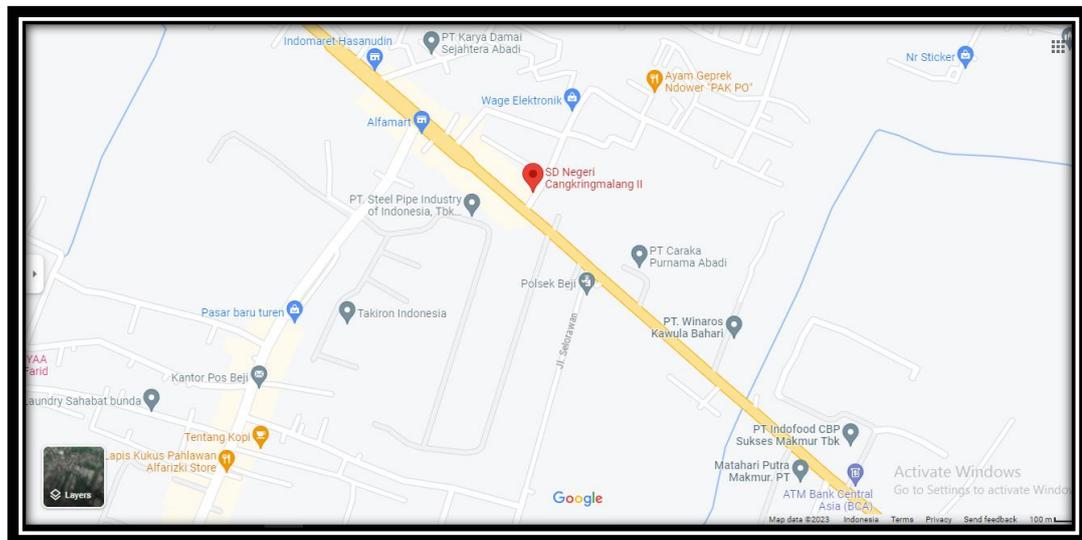
Dasar Negeri Cangkringmalang II berada dalam satu gugus sekolah dengan lembaga tempat peneliti bekerja sehingga peneliti datang langsung untuk meneliti di sekolah tersebut.

Peneliti datang secara berkala untuk melakukan observasi, melakukan wawancara, dan melakukan studi dokumen yang ada di Sekolah Dasar Negeri Cangkringmalang II, meskipun waktu penelitian adalah sekitar 4 bulan namun peneliti tidak mungkin hadir setiap waktu untuk melakukan penelitian, karena selain sebagai mahasiswa peneliti juga harus bekerja, untuk itu peneliti membuat jadwal kehadiran untuk melakukan penelitian meskipun terkadang peneliti juga datang diluar jadwal karena berbenturan dengan kegiatan yang lain atau karena suatu hal yang memang diperlukan, adapun jadwal penelitian itu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal penelitian ke Sekolah Dasar Negeri Cangkringmalang II

NO	HARI	TANGGAL	KEGIATAN	KET
1	Senin	10 april 2023	Menyerahkan surat rekomendasi penelitian Kepada kepala sekolah dan observasi lapangan	-
2	Selasa	2 Mei 2023	Observasi sarana dan prasarana	-
3	Senin	8 Mei 2023	Wawancara kepada kepala sekolah	-
4	Selasa	16 Mei 2023	Wawancara kepada guru tentang supervisi	-
5	Rabu	17 Mei 2023	Observasi kepada murid tentang pembelajaran	-

### 33 LOKASI PENELITIAN



Gambar 3.1 lokasi SDN Cangkringmalang II di peta

Lokasi penelitian ini terletak di SDN Cangkringmalang 2 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan kode pos 67154, sebuah Sekolah Dasar Negeri yang terletak di tepi jalan raya propinsi yang ramai lalulintasnya karena merupakan jalur Daendles. Sekolah Dasar Negeri Cangkringmalang II letaknya sangatlah strategis karena terletak didaerah pemukiman yang padat penduduk, selain itu sekolah ini juga dekat dengan pasar desa yang merupakan pusat pergerakan ekonomi masyarakat desa Cangkringmalang.

Disebelah utara Sekolah Dasar Negeri Cangkringmalang II juga terdapat kantor desa Cangkringmalang yang merupakan pusat pemerintahan desa Cangkringmalang sehingga memudahkan kerjasama dengan pihak pemerintahan desa disaat membutuhkan bantuan ataupun koordinasi.

Sekolah Dasar Negeri Cangkringmalang II juga dekat dengan daerah industri. Disekitar sekolah juga berdiri pabrik-pabrik besar antara lain pabrik mie instan “PT Indofood Tbk” , pabrik daur ulang kertas, pabrik pengolahan hasil laut

“PT Winaros”, pabrik pengolahan kayu ” PT Sakari”, dan pabrik pembuatan pipa pvc yaitu “ Trilliun” sehingga memudahkan pihak sekolah untuk mengajukan program-program kerjasama dengan para pelaku bisnis ini. Seperti program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dari industri, kegiatan *outing class* ke pabrik, dan masih banyak lagi kerjasama dengan para pelau industri ini.

### **3.4 SUMBER DATA**

Salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian adalah data. Untuk mendapatkan data diperlukan sumber data yang baik. Untuk mengetahui bagaimana data diperoleh dari penelitian *Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Study Kasus di Sekolah Dasar Negeri Cangkringmalang II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan)*.

Data diperoleh dengan memilih informan dengan teknik bola salju, yaitu informan yang sudah dipilih memberikan rujukan kepada siapa informan selanjutnya untuk melengkapi data yang diperlukan, sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat di pertanggungjawabkan dan benar-benar valid menurut Sugiono (2010). Dalam hal ini informan pertama yang diwawancarai adalah kepala sekolah, lalu kepala sekolah memberi rujukan kepada informan kedua yaitu salah satu guru untuk di wawancarai, selanjutnya guru ini memberi rujukan untuk mewawancarai guru yang lain yang relevan, yaitu guru pendidikan agama islam, selanjutnya guru agama islam menunjuk lagi salah satu guru yaitu guru olah raga yang ada disekolah itu, guru olah raga menunjuk salah satu murid dari kelas 6, selanjutnya murid kelas 6 menunjuk salah satu murid kelas 5 dan murid kelas 5 akhirnya memilih salah satu murid kelas 4 untuk

dijadikan narasumber. Mengapa disini yang dijadikan narasumber bukan guru kelas saja atau guru bidangstudi saja atau murid kelas 6 saja, karena penelitian ini mendapatkan data yang benar-benar valid dan bisa dipertanggung jawabkan oleh narasumber lain yang sesuai.

Data tentang narasumber yang ditunjuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Narasumber

<b>No</b>	<b>Narasumber</b>	<b>Jumlahnya</b>
1	Kepala sekolah	1 orang
2	Guru kelas 5	1 orang
3	Guru kelas 6	1 orang
4	Guru olahraga	1 orang
5	Murid kelas 6	1 orang
6	Murid kelas 5	1 orang
7	Murid kelas 4	1 orang

### **35 PROSEDUR PENGUMPULAN DATA**

Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Metode observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung yang dilakukan di SDN Cangkringmalang II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Adapun bentuk panduan observasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 panduan observasi

No	komponen	Sub komponen	Hasil pengamatan	
			Sudah terlaksana	Belum terlaksana
1	Kondisi sekolah	a. Lokasi		
		b. Sejarah sekolah		
		c. Sarana dan prasarana		
		d. Lingkungan sekolah		
		e. Data Sanitasi Air		
2	Data	f. Data pendidik dan data kependidikan		
		g. Data siswa		
		h. Daya dan jaringan		
		i. prestasi sekolah		
		j. Visi, misi, dan tujuan		
		k. Data sekolah		

b. Metode wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semiterstruktur yang berbentuk pertanyaan yang sudah dirancang sebelumnya. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Kepada kepala sekolah dilakukan wawancara secara lisan langsung dan untuk guru dilakukan wawancara dengan pertanyaan yang dijawab langsung secara lisan dan dengan kuesioner, sedangkan untuk peserta didik diberikan lembar kuesioner. Adapun daftar pertanyaan untuk wawancara dengan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Daftar pertanyaan wawancara untuk kepala sekolah

Tentang	Pertanyaan	Jawaban
perencanaan	1. Apakah bapak tahu melakukan supervisi akademik? jelaskan!	
	2. Sebelum melaksanakan supervisi akademik apakah bapak membuat perencanaan terlebih dahulu? Jika ya, bagaimana wujud perencanaannya?	
	3. Apakah Instrumen supervisi bapak buat sendiri atau dari pengawas sekolah? Mengapa?	
	4. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan supervisi akademik? Sebutkan!	
	5. Apakah Perencanaan supervisi akademik disusun berdasarkan kebutuhan guru atau kebutuhan sekolah? Berikanlah contohnya!	
Pelaksanaan	6. Apakah pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara berkala atau insidental? Berikan alasannya!	
	7. Diantara penyusunan RPP, kegiatan pembelajaran mengajar atau penilaian hasil belajar yang pernah bapak supervisi ? jelaskan!	
	8. Teknik supervisi apa yang bapak pakai dalam melakukan supervisi akademik, teknik individu atau	

	kelompok? Jelaskan disertai alasannya ?	
	9. Supervisi yang bapak terapkan apakah dilakukan secara langsung atau tidak langsung?	
	10. Apakah bapak pernah melaksanakan kunjungan kelas untuk melakukan supervisi akademik? Kelas berapa saja?	
	11. Apakah supervisi ini dilakukan kepada semua guru, atau hanya guru kelas saja? Berikan alasannya?	
	12. Apakah ada kendala atau kesulitan dalam melaksanakan supervisi akademik?	
Tindak lanjut dan evaluasi	13. Setelah melaksanakan supervisi akademik, apakah bapak berikan tindak lanjut? Jelaskan caranya?	
	14. Apakah bapak selalu melakukan evaluasi tentang supervisi akademik yg sudah dilaksanakan?	
	15. Apakah bapak juga melakukan revisi terhadap pelaksanaan supervisi untuk memperbaiki program supervisi selanjutnya?	
Kualitas pembelajaran	16. Apakah peserta didik aktif bertanya pada saat pembelajaran berlangsung?	

17. Apakah guru menjadi satu-satunya sumber dalam pembelajaran?	
18. Apakah saat pembelajaran berlangsung menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton?	
19. Apakah evaluasi dilakukan secara obyektif, otentik, transparan, dan tidak bersifat menghukum?	
20. Apakah dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran ?	
21. Apakah dalam kegiatan pembelajaran memberi kesempatan untuk mempraktekkan pengetahuan yang sudah didapatkan?	
22. Apakah guru dapat membuka dan menutup pelajaran dengan baik?	

Tabel 3.5 Daftar pertanyaan untuk wawancara kepada guru

Tentang	Pertanyaan	Jawaban
perencanaan	1. Apakah bapak kepala sekolah pernah melakukan supervisi akademik kepada anda? Jelaskan!	
	2. Apakah sebelum melaksanakan supervisi akademik bapak kepala sekolah membuat jadwal perencanaan supervisi terlebih dahulu? jelaskan!	
	3. Apakah anda terlibat dalam perencanaan supervisi akademik? jelaskan!	
	4. Perencanaan supervisi akademik disusun berdasarkan kebutuhan guru atau kebutuhan lembaga? Berikanlah contohnya!	
Pelaksanaan	4. Apakah pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara berkala atau insidental? Berikan alasannya!	
	5. Diantara tiga hal ini yaitu RPP, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, mana yang pernah disupervisi oleh kepala sekolah kepada anda? jelaskan!	
	6. Teknik supervisi apa yang dipakai oleh kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik, teknik individu atau kelompok? Jelaskan disertai alasannya ?	
	7. Supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah apakah dilakukan secara langsung atau secara tidak langsung?	
	9. Apakah bapak kepala sekolah pernah	

	melaksanakan kunjungan kelas untuk melakukan supervisi akademik kepada anda?	
	10. Apakah supervisi akademik ini dilakukan kepada semua guru, atau hanya guru kelas saja? Berikan alasannya?	
	11. Apakah ada kendala atau kesulitan dalam melaksanakan supervisi akademik kepada anda?	
Tindak lanjut dan evaluasi	12. Setelah melaksanakan supervisi akademik, apakah ada tindak lanjut yang diberikan oleh kepala sekolah? Jelaskan caranya?	
	13. Apakah anda melihat kepala sekolah melakukan evaluasi tentang supervisi akademik yg sudah dilaksanakan?	
Kualitas pembelajaran	14. Apakah peserta didik aktif bertanya pada saat pembelajaran berlangsung?	
	15. Apakah guru menjadi satu-satunya sumber dalam pembelajaran?	
	16. Apakah saat pembelajaran berlangsung menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton?	
	17. Apakah evaluasi dilakukan secara obyektif, otentik, transparan, dan tidak bersifat menghukum?	

	18. Apakah dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran ?	
	19. Apakah dalam kegiatan pembelajaran memberi kesempatan untuk mempraktekkan pengetahuan yang sudah didapatkan?	
	20. Apakah guru dapat membuka dan menutup pelajaran dengan baik?	

Tabel 3.6 Daftar pertanyaan wawancara untuk mengetahui kualitas pembelajaran kepada murid

Nama : .....

Kelas : .....

NO	PERNYATAAN	JAWABAN
1	Apakah anak-anak aktif bertanya pada saat pembelajaran berlangsung?	
2	Apakah guru menjadi satu-satunya sumber dalam pembelajaran?	
3	Apakah saat pembelajaran berlangsung menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton?	

4	Apakah evaluasi dilakukan secara obyektif, otentik, transparan, dan tidak bersifat menghukum?	
5	Apakah dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran ?	
6	Apakah dalam kegiatan pembelajaran guru memberi kesempatan untuk mempraktekkan pengetahuan yang sudah didapatkan?	
7	Apakah guru selalu membuka dan menutup pelajaran?	

Indikator pembelajaran yang berkualitas

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah peneliti mengambil gambar, mempelajari, dan menelaah dokumen-dokumen supervisi yang ada di SDN Cangkringmalang II.

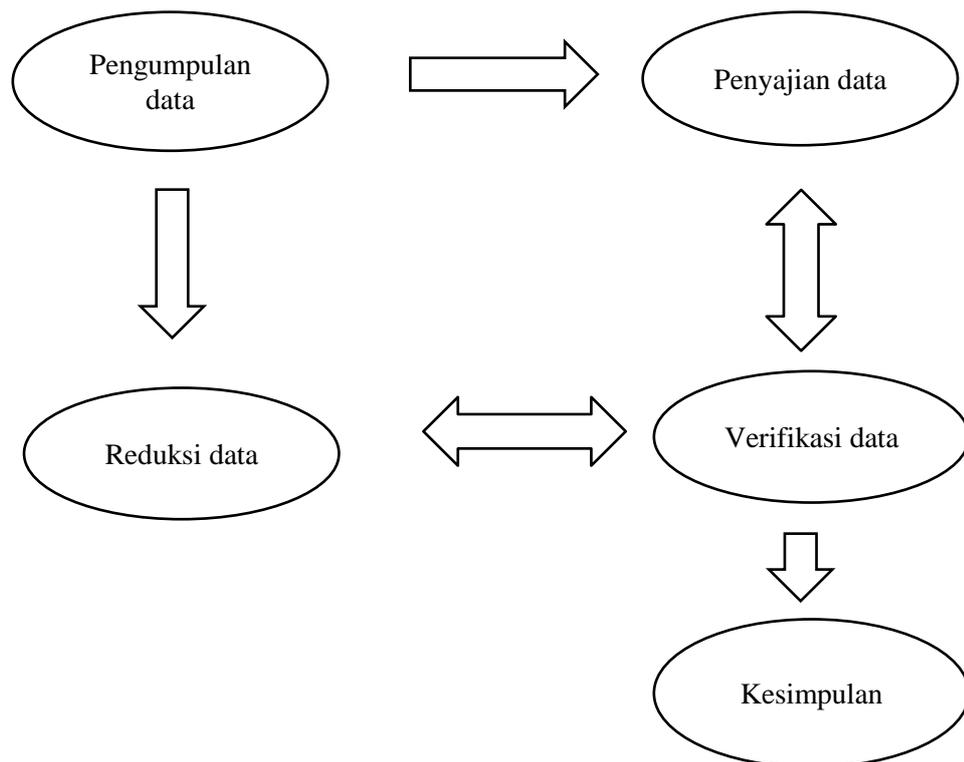
### **3.6 TEKNIK ANALISIS DATA DAN KEABSAHAN DATA**

#### **3.6.1 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah dengan analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, selain itu juga dilaksanakan setelah data yang dibutuhkan terkumpul dalam rentang waktu yang ada.

Data yang di analisis dapat berupa kata-kata, kalimat,-kalimat, dan peristiwa-peristiwa.sedangkan proses pengolahan data yang dilakukan

mengikuti teori Miles dan Huberman, yang telah dikutip oleh Sugiyono (2017:337) bahwa ada tiga tahap dalam proses pengolahan data, yaitu yang pertama adalah reduksi data, yang kedua adalah penyajian data, dan yang ketiga adalah verifikasi data atau kesimpulan.



Gambar 3.2 alur pelaksanaan penelitian kualitatif Miles dan Huberman

Adapun tahap-tahap itu dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Reduksi data

Pada tahap ini data yang sudah dikumpulkan dipilah-pilah dan dikelompokkan mana data yang penting dan mana data yang tidak penting, mana data yang valid dan mana data yang tidak valid. Dengan demikian data yang sudah tereduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sebagai acuan untuk mencari

data selanjutnya yang dibutuhkan. Data yang dianggap valid saja yang dipakai sedangkan data yang tidak perlu diabaikan saja.

b) Penyajian data

Penyajian data dapat dilihat dari jenis data dan sumber data termasuk keabsahan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks narasi, tetapi dapat juga berupa grafik, matrik, bagan, diagram dan lain sebagainya. Dengan penyajian data yang baik maka akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan melanjutkan langkah selanjutnya yang akan direncanakan

c) Verifikasi data

Verifikasi data merupakan usaha untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut benar-benar dapat dipercaya keasliannya atau tidak. Pada tahap verifikasi data ini dapat diprioritaskan kepada keabsahan sumber data dan tingkat obyektifitas narasumber serta adanya keterkaitan antara data dari narasumber yang satu dengan data dari narasumber yang lainnya, sehingga dari data-data yang ada dapat ditarik kesimpulan yang benar-benar valid.

### 3.6.2 Keabsahan Data

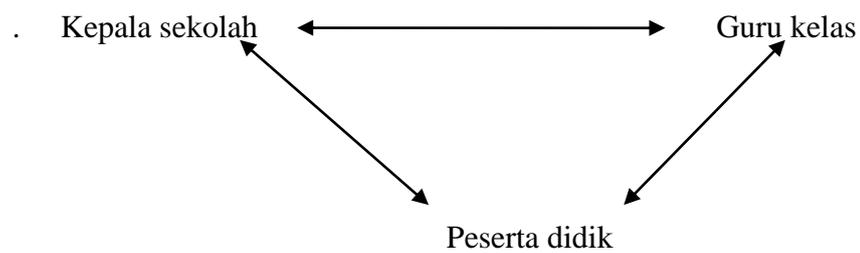
Teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data berfungsi sebagai pengecekan data dari berbagai macam sumber melalui berbagai cara dan berbagai macam waktu. Menurut William Wiersman sendiri mengatakan sebagai berikut :

*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures* (Sugiyono 2016: 369).

Dengan demikian berdasarkan penjelasan diatas triangulasi terbagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi sumber

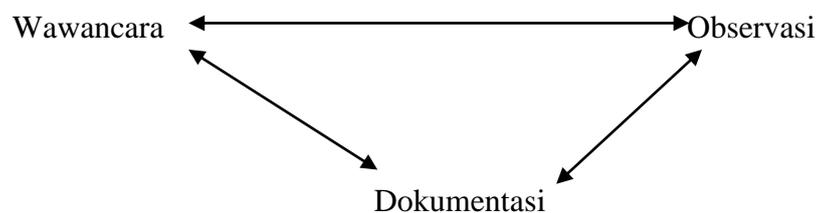
Triangulasi sumber dalam menguji keabsahan data dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti memilih pengambilan data dari kepala sekolah penanggung jawab, guru kelas sebagai pelaksana, dan peserta didik



Gambar 3.3 Triangulasi teknik sumber

### 2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data dalam menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama namun dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila saat pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, maka akan dicetak kembali dengan observasi atau dokumentasi.



Gambar 3.4 Triangulasi teknik pengumpulan data

### 3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan, merupakan salah satu teknik pengujian keabsahan data, dimana bertujuan mencari inteprestasi, yang berkaitan dengan proses menganalisis, dan mencari pengaruh yang dapat diperhitungkan maupun yang tidak dapat diperhitungkan, dalam penelitian. Teknik ini, bertujuan juga untuk menemukan karakteristik yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti untuk kemudian dijelaskan secara rinci.

#### **3.7 Struktur Naratif**

Supervisi akademik adalah salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk itu diperlukan langkah-langkah yang tepat untuk menjalankannya agar pelaksanaan supervisi akademik ini dapat berjalan dengan benar sesuai kaidah yang ada. Adapun langkah-langkah itu adalah:

##### a) Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti menyiapkan panduan observasi, jadwal kunjungan, instrumen kuesioner, naskah wawancara, media berupa camera atau ponsel, catatan lapangan.

##### b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dan mengolahnya dengan cara mereduksi data atau memilah data mengelompokkan data, lalu menyajikan data dalam bentuk tabel atau bagan, lalu memverifikasi untuk memastikan apakah data ini valid atau tidak sesuai dengan teori Miles dan Huberman, yang

telah dikutip oleh Sugiyono (2017:337).

c) Simpulan

Berdasarkan paparan data yang ada, temuan-temuan dalam penelitian, dan pembahasan dari temuan-temuan itu maka dapat diambil kesimpulan yang valid dan benar.